Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

PENDIRIAN UNIT BISNIS SALAD SAYUR ORGANIK PADA PO SAYUR ORGANIK MERBABU KABUPATEN SEMARANG

RAFIQAH SUHAILA





MANAJEMEN AGRIBISNIS SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Pendirian Unit Bisnis Salad Sayur Organik Pada PO Sayur Organik Merbabu Kabupaten Semarang" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Dengan ini Pertanian Bogor. ipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor, Juli 2022

Rafiqah Suhaila J3J119219



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



RINGKASAN

RAFIQAH SUHAILA. Pendirian Unit Bisnis Salad Sayur Organik pada PO Sayur Organik Merbabu Kabupaten Semarang. *Establishment of an Organic Vegetable Salad Business Unit at* PO Sayur Organik Merbabu Semarang *Regency*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Negara agraris pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pertanian mempunyai berperan besar dalam mendongkrak sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan.

PO Sayur Organik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budi daya dan pemasaran sayuran organik yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Salah satu jenis sayuran organik yang menjadi unggulan perusahaan adalah selada. Hal ini dikarenakan PO Sayur Organik membudidayakan mempat jenis selada yaitu selada hijau, selada merah, selada *romain*, dan selada *iceberg*. Permintaan akan selada setiap tahun selalu meningkat. Selada pada PO Sayur Organik Merbabu biasanya dipasarkan ke konsumen akhir melalui *reseller*, hotel, restoran, dan beberapa mitra lainnya. Saat ini gaya hidup masyarakat semakin memperhatikan pola hidup sehat dan praktis yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Adanya permintaan produk olahan dari pembeli kepada PO Sayur Organik Merbabu. Hal ini menjadi peluang bagi PO Sayur Organik kepada PO Sayur Organik Merbabu. Hal ini menjadi peluang bagi PO Sayur Organik pengembangan bisnis dengan melakukan pendirian unit bisnis produksi salad sayur organik sebagai pemanfaatan pasokan selada yang beragam dan meningkatkan nilai tambah produk.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal; dan (2) Menyusun rencana pengembangan bisnis salad sayur organik pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Metode yang digunakan untuk menyusun perencanaan pengembangan bisnis adalah metode *Business plan* yang terdiri atas aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial diuraikan dengan menilai kriteria investasi yang terdiri atas NPV, IRR, *Gross* B/C, *Net* B/C, *Payback period* dan *switching value*.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT yang menghasilkan strategi S-O. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu memiliki banyak produk sayur organik yang beragam khususnya selada, produk sayur organik telah bersertifikat organik, dan kualitas produk yang masih segar. Peluang yang ada pada perusahaan yaitu adanya dukungan pemerintah terhadap perusahaan, meningkatnya gaya hidup sehat dan praktis di masyarakat, wilayah yang cocok untuk pertumbuhan sayur organik, menerapkan teknologi modern, dan adanya permintaan produk olahan berupa salad sayur organik dari pembeli.

Perencanaan produk yang akan dihasilkan dari selada yaitu salad sayur organik sebagai produk makanan sehat, praktis dan kekinian yang berasal dari sayur organik pilihan yang masuk kriteria *grade* A di perusahaan, untuk memenuhi permintaan konsumen untuk produk salad sayur organik ini PO Sayur Organik

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melakukan kegiatan panen setiap hari dan menerima pasokan dari Kelompok Tani Citra Muda. Produk salad sayur organik didistribusikan kepada pembeli tetap perusahaan yaitu Rita Supermall dan Starjuice Banjarnegara yang dikemas dalam box transparan dengan berat 250 gr. Harga jual untuk produk salad sayur organik sebesar Rp22.000 per box. Berdasarkan aspek pasar terdapat permintaan salad sayur organik dari Rita Supermall sebanyak 100 box dan Starjuice Banjarnegara sebanyak 40 box per minggu. Kegiatan produksi salad sayur organik dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu, untuk mempermudah proses produksi salad sayur organik, perusahaan menambah satu unit divisi pengolahan dengan satu kepala pengolahan, dua karyawan produksi, dan satu karyawan distribusi yang masing-masing bagian memiliki spesifikasi khusus dalam proses produksi salad sayur organik, perusahaan perlumelakukan kolaborasi dengan beberapa pemasok input, percetakan, Rita Supermall dan Starjuice Banjarnegara.

Berdasarkan hasil analisis finansial pendirian unit bisnis salad sayur organik bisnis ini layak untuk dijalankan oleh perusahaan yang menghasilkan NPV sebesar Rp82.962.845,00, IRR sebesar 40%, *Gross B/C* sebesar 1,15, *Net B/C* sebesar 2,05, dan payback period selama 3 tahun. Berdasarkan analisis switching value diperoleh dari penurunan jumlah produksi salad sayur organik sebesar 13% yang artinya nilai tersebut menunjukkan batas toleransi minimum dari penurunan jumlah produksi salad sayur organik sebesar 13% atau dengan jumlah produksi minimum 4.384 pada tahun ke-1 dan 5.846 jumlah produksi minimum salad sayur organik pada tahunke-2 hingga tahun ke-5. Hasil perhitungan penurunan harga jual salad sayur sebesar 13% yang artinya nilai tersebut menunjukkan batas toleransi minimum penulunan harga jual salad sayur organik yaitu 13% atau sebesar Rp19.140,00, apabila melebihi batas peransi minimum maka bisnis dikatakan tidak layak. Hasil perhitungan untuk peningkatan harga bahan baku sebesar 262% yang artinya batas toleransi maksimum kenaikan harga bahan baku selada merah sebesar 262% atau sebesar Rp72.000,00 agar bisnis salad sayur organik tetap layak, apabila kenaikan harga selada merah melebihi persentase tersebut, maka bisnis dikatakan tidak layak.

Kata kunci: perencanaan bisnis, salad sayur organik, selada

Bogor Agricultural Universit

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

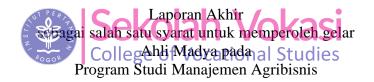
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PENDIRIAN UNIT BISNIS SALAD SAYUR ORGANIK PADA PO SAYUR ORGANIK MERBABU KABUPATEN SEMARANG

RAFIQAH SUHAILA



MANAJEMEN AGRIBISNIS SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2022



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Penguji pada ujian Laporan Akhir: Annisa Soeyono, S.Si., MM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul Laporan Akhir : Pendirian Unit Bisnis Salad Sayur Organik Merbabu pada

PO Sayur Organik Merbabu Kabupaten Semarang

: Rafigah Suhaila Nama : J3J119219 NIM

Disetujui oleh

Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si.

Diketahui oleh

Pembimbing:

Or. Ir. Anita Ristiania

Briting Pertanian Studi:

Og Dr. Ir. Anita Ristiania Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si. NIP. 196710241993022001

Dekan Sekolah Vokasi:

Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M. Ec. NIP. 196106181986091001



Bogor Agricultural University

2 0 AUG 2022 Tanggal Lulus:

Tanggal Ujian: 01 Agustus 2022